

RENCANA OPERASIONAL (RENOP)

2020 - 2025



**Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama
Madiun
Tahun 2020**

RENCANA OPERASIONAL (RENOP)

(2020-2025)



Diterbitkan oleh:

**Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama Madiun
Tahun 2020**



BADAN PENGELOLA PENDIDIKAN TINGGI NAHDLATUL ULAMA MADIUN

(BPPT NU) MADIUN

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA

(STAINU) MADIUN

Alamat : Jl. Jend. Sudirman No.08 Madiun Telp (0351) 451930 Email:
stainumadiun@gmail.com

NOMOR: 135/SK/STAINU-M/35/VII/2025

TENTANG PENGESAHAN RENCANA OPERASIONAL (RENOP) STAINU MADIUN TAHUN 2020-2025

KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA (STAINU) MADIUN,

Menimbang:

- Bahwa dalam rangka melaksanakan program pengembangan institusi, diperlukan dokumen Rencana Operasional (Renop) sebagai pedoman pelaksanaan program dan kegiatan dalam kurun waktu 2020-2025;
- Bahwa dokumen Rencana Operasional (Renop) STAINU Madiun Tahun 2020-2025 telah disusun dan disepakati sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan institusi;
- Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b, perlu menetapkan Keputusan Ketua tentang Pengesahan Rencana Operasional (Renop) STAINU Madiun Tahun 2020-2025.

Mengingat:

- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- Statuta STAINU Madiun;
- Hasil Rapat Senat STAINU Madiun tentang Persetujuan Rencana Operasional (Renop) Tahun 2020-2025.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan:

KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NAHDLATUL ULAMA (STAINU) MADIUN
TENTANG PENGESAHAN RENCANA OPERASIONAL (RENOP) STAINU MADIUN TAHUN 2020-2025
PERTAMA: Mengesahkan Rencana Operasional (Renop) STAINU Madiun Tahun 2020-2025 sebagai dokumen perencanaan operasional dalam pelaksanaan program dan kegiatan institusi.

KEDUA: Rencana Operasional (Renop) sebagaimana dimaksud pada diktum PERTAMA menjadi pedoman dalam penyusunan program, kegiatan, dan anggaran di lingkungan STAINU Madiun.

KETIGA: Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Madiun

Pada tanggal: 10 Agustus 2020

Ketua STAINU Madiun



Drs. H. Dimyati, M.Pd

NIY. 1011009

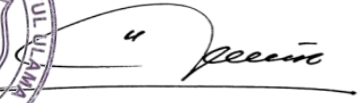
KATA PENGANTAR

Rencana Operasional (RENOP) untuk tahun 2020-2025 merupakan sebuah pedoman bagi Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama Madiun dalam membuat program serta sebagai acuan dalam kegiatan pengembangan. Dokumen ini sebagai manifestasi dari semangat sivitas akademika yang ada di bawah naungan Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama Madiun untuk dapat berdaya saing dan serta meningkatkan diri dalam rangka melayani, menjawab, serta respon terhadap perubahan.

Rencana Operasional (RENOP) 2020-2025 disusun berdasar pada kondisi yang ada, serta kemampuan untuk melaksanakan program-program yang telah ditetapkan. Rencana Operasional (RENOP) ini, juga menjadi acuan dalam evaluasi pencapaian program. Akhirnya dengan harapan yang besar semua perencanaan yang telah disusun dalam Renstra dapat direalisasikan dalam Rencana Operasional (RENOP) sesuai dengan harapan dan semangat kebersamaan.

Ditetapkan di : Madiun
pada tanggal : 2 April 2020




Drs. H. Dimiyati, M.Pd.
NIY.1011002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
 BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pengembangan	1
B. Visi, Misi dan Tujuan.....	5
C. Wawasan Pengembangan	6
 BAB II RENCANA OPERASIONAL (RENOP)	9
A. Bidang Akademik.....	9
B. Administasi Kepegawaian	13
C. Prasarana Kampus	13
D. Pembiayaan	13
E. Tahapan Penetapan Sasaran	14
 BAB III MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM	16
A. Pengertian dan Tujuan.....	16
B. Ruang Lingkup Sasaran.....	17
C. Teknik.....	17
D. Unit Pelaksana	17
E. Kerangka Logis Kerja	18
F. Pelaporan	24
 BAB V PENUTUP	25

BAB I

PENDAHULUAN

Rencana Operasional (RENOP) STAI Nahdlatul Ulama Madiun dalam lima tahun ke depan (2020-2025) dapat diarahkan pada penciptaan Sekolah Tinggi yang bercita-cita mewujudkan STAI sebagai Sekolah Tinggi Profesional, sebuah pencapaian yang ditandai oleh keunggulan-keunggulan kompetitif berskala Lokal dan Nasional. Untuk maksud ini diperlukan pembahasan tentang dasar pengembangan, profil STAI Nahdlatul Ulama Madiun yang meliputi kondisi obyektif, rencana, dan arah pengembangan. Selanjutnya, yang tidak kalah penting adalah pembahasan tentang pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat visibilitas dan keberhasilan RIP.

A. Dasar Pengembangan

1. Landasan Sejarah

Sekolah Tinggi Agama Islam STAI Nahdlatul Ulama Madiun, merupakan sebuah Perguruan Tinggi yang dipersiapkan dengan sebuah visi dan misi yang sangat jelas dan terukur yakni “Menjadi perguruan Tinggi berbasis cyber dalam pengembangan nilai dan tradisi aswaja pada tahun 2045.

Berdasarkan visi tersebut, maka dirumuskan misi STAI Nahdlatul Ulama Madiun sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan yang terintegrasi, unggul, profesional dan akuntabel.
2. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang terintegrasi dan berbasis pada nilai dan tradisi ke aswajaan.
3. Menyelenggarakan penelitian yang terintegrasi dan berbasis pada nilai dan tradisi ke aswajaan.
4. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat yang terintegrasi dan berbasis pada nilai dan tradisi ke aswajaan.

Dalam konteks pembangunan nasional, peningkatan sumber daya manusia menjadi strategis untuk mencapai tujuan pembangunan, yakni mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang berdasarkan pada Pancasila dan UUD 45 dengan keridhaan Allah SWT. Apalagi di tengah perubahan

zaman yang semakin menglobal yang diakibatkan oleh kemajuan sains dan teknologi, sehingga kita akan menghadapi persaingan pasar bebas yang begitu kompetitif baik di tingkat regional maupun internasional.

Kondisi Pandemi Covid-19 yang terjadi sejak awal tahun 2020 telah memberikan dampak yang signifikan terhadap sektor pendidikan di kabupaten Madiun. Kebijakan penutupan sekolah dan penerapan pembelajaran jarak jauh (PJJ) sebagai upaya pencegahan penularan virus corona menuntut para siswa dan guru untuk beradaptasi dengan situasi baru. Namun, tidak semua siswa dan guru memiliki fasilitas dan kemampuan yang memadai untuk mengikuti PJJ secara efektif. Beberapa kendala yang dihadapi antara lain adalah keterbatasan infrastruktur internet, ketersediaan perangkat elektronik, hingga rendahnya minat dan motivasi belajar. Oleh karena itu, perlu adanya solusi yang komprehensif dan kolaboratif dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, sekolah, orang tua, dan masyarakat, untuk mengatasi masalah-masalah tersebut dan meningkatkan kualitas pendidikan di kabupaten Madiun. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sebagai media pembelajaran yang interaktif, fleksibel, dan bervariasi.

2. Dasar Ideologis dan Yuridis

Landasan Ideologis dan Yuridis dimaksud adalah ideologi negara Indonesia serta hukum dan peraturan teknis yang menjadi pedoman dalam penyelenggaraan administrasi pada STAI Nahdlatul Ulama Madiun sebagai perguruan tinggi swasta. Landasan Ideologis dan Yuridis tersebut meliputi:

- a. Pancasila
- b. Undang-Undang Dasar 1945
- c. Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301)
- d. Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586).
- e. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336)
- f. Peraturan Pemerintah No. 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007)
- g. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500)
- h. Peraturan Menteri Agama No. 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Pada Perguruan Tinggi Keagamaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1958)
- i. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952)
- j. AD/ART BPPT NU Madiun
- k. Rekomendasi Bupati Madiun tentang persetujuan dan dukungan pendirian STAI Nahdlatul Ulama Madiun nomor tentang Pendirian STAI Nahdlatul Ulama Madiun.

B. Visi, Misi dan Tujuan

Visi STAI STAINU Madiun adalah :

Visi
Menjadi perguruan Tinggi berbasis cyber dalam pengembangan nilai dan tradisi aswaja pada tahun 2045
Misi
<ol style="list-style-type: none">1. Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan yang terintegrasi, unggul, profesional dan akuntabel.2. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang terintegrasi dan berbasis pada nilai dan tradisi ke aswajaan.3. Menyelenggarakan penelitian yang terintegrasi dan berbasis pada nilai dan tradisi ke aswajaan.4. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat yang terintegrasi dan berbasis pada nilai dan tradisi ke aswajaan.
Tujuan
<ol style="list-style-type: none">1. Terselenggaranya tata kelola kelembagaan yang terintegrasi, unggul, profesional dan akuntabel.2. Terselenggaranya pendidikan dan pengajaran yang terintegrasi dan berbasis pada nilai dan tradisi ke aswajaan.3. Terselenggaranya penelitian yang terintegrasi dan berbasis pada nilai dan tradisi ke aswajaan.4. Terselenggaranya pengabdian masyarakat yang terintegrasi dan berbasis pada nilai dan tradisi ke aswajaan.

C. Wawasan Pengembangan

Rencana Operasional (RENOP) ini disusun dalam rangka mengimplementasikan tujuan STAI Nahdlatul Ulama Madiun. Beberapa butir berikut merupakan tujuan STAI yang menjadi rujukan dalam perumusan RIP, yaitu (1) Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang dapat merealisasikan, mengembangkan dan menerjemahkan nilai-nilai ilmu pengetahuan serta dapat bersaing di tingkat Nasional. (2) Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan melalui penelitian yang berskala Nasional. (3) meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dalam bidang pendidikan dan memperkaya kebudayaan nasional. Komitmen STAI Nahdlatul Ulama Madiun adalah mengembangkan kemampuan mutu kehidupan dan martabat manusia dalam rangka mewujudkan tujuan nasional.

Beberapa butir pemikiran berikut juga menjadi landasan penting dalam pengembangan dunia pendidikan dewasa ini:

Pertama, adanya fenomena tuntutan dan harapan masyarakat (*social expectation*) yang cukup besar terhadap lembaga pendidikan tinggi seperti STAI Nahdlatul Ulama Madiun ini. Harapan masyarakat terhadap STAI Nahdlatul Ulama Madiun antara lain agar dapat menghasilkan para sarjana yang profesional dalam bidang keilmuannya sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan masyarakat, terutama masyarakat global pada era ini dan masa yang akan datang.

Kedua, adanya tuntutan para pengguna jasa (*user* dan *stakeholders*) akan program studi yang ditawarkan STAI Nahdlatul Ulama Madiun. Seperti diketahui, lulusan SLTA dewasa ini, baik SMA/SMK/MA bahkan beberapa MA di kalangan pondok pesantren.

Ketiga, adanya fenomena makin bertambahnya angka pengangguran terdidik (lulusan perguruan tinggi) dari tahun ke tahun, yang pada gilirannya muncul berbagai kritik masyarakat yang mempertanyakan kredibilitas lembaga perguruan tinggi di tanah air. Masyarakat kita dewasa ini masih meragukan kemampuan perguruan tinggi dalam negeri untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kualitas berpikir yang handal, berkepribadian yang mandiri, kreatif, inovatif dan demokratis. Sementara itu, berbagai perguruan tinggi terkenal berskala Nasional dan mancanegara mulai ramai membuka cabang di tanah air. Ini berarti dunia pendidikan tinggi kita mulai hadir *competitor* sangat mungkin merupakan pemain profesional di bidangnya. Fenomena ini tentu saja makin meningkatkan iklim persaingan di kalangan perguruan tinggi. Kondisi ini bagi STAI Nahdlatul Ulama Madiun jelas merupakan suatu tantangan untuk membenahi diri dalam rangka membangun keunggulan spesifik (*distinctive competence*) dengan mengembangkan berbagai program studi unggulan guna memperoleh kemampuan bersaing yang tinggi (*competitive and comparative advantage*).

Keempat, adanya tuntutan dalam era reformasi yang memberi peluang otonomisasi yang lebih luas kepada perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan pengkaderan para guru di masa depan. Hal ini bagi STAI Nahdlatul Ulama Madiun yang kebetulan berada di daerah merupakan momentum yang perlu segera direspon dengan langkah-langkah konkrit ke arah pengembangan dan peningkatan pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi yang sejalan dengan era revolusi yang ada, yaitu pengelolaan perguruan tinggi dengan sistem manajemen yang profesional, terbuka, mandiri dan demokratis.

Oleh karena itu, pengembangan STAI Nahdlatul Ulama Madiun menjadi Sekolah Tinggi yang unggul dan kompetitif sangat difokuskan untuk mengembangkan program studi yang mengajarkan berbagai bidang keilmuan dan keahlian.

Melalui upaya ini diharapkan dapat dihasilkan tenaga akademik profesional yang menguasai spesialisasi bidang ilmu dan memiliki komitmen nilai dalam keahliannya serta menguasai metode-metode ilmiah, pengembangan penelitian dan pengabdian masyarakat sehingga hasil kinerjanya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan diabdikan bagi

kepentingan pengembangan khazanah ilmu pengetahuan serta kesejahteraan masyarakat. Dengan dasar pemikiran seperti itu, maka pelaksanaan kegiatan berbagai program dalam rangka pengembangan STAI Nahdlatul Ulama Madiun di masa depan harus dapat sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini merupakan salah satu upaya STAI Nahdlatul Ulama Madiun untuk menguatkan tradisi keilmuan dan keahlian serta meningkatkan perannya dalam memajukan masyarakat dan bangsa Indonesia. Pengembangan STAI Nahdlatul Ulama Madiun harus pula mempertimbangkan kondisi perekonomian (present condition) yang relatif belum stabil sebagai akibat krisis ekonomi yang berkepanjangan. Dalam kaitan ini perlu diseleksi program-program yang akan dilaksanakan berdasar, skala prioritas, faktor akuntabilitas serta efisiensi anggaran, sehingga desain program yang telah ditetapkan dapat tetap berjalan sekalipun kondisi perekonomian negara masih dalam keadaan suram.

BAB II

RENCANA OPERASIONAL (RENOP)

STAI NAHDLATUL ULAMA

MADIUN

Rencana Operasional STAI Nahdlatul Ulama Madiun merupakan uraian tindakan sebagai aktualisasi dari visi dan misi STAI Nahdlatul Ulama Madiun yang terkait langsung dengan upaya pengembangan bidang-bidang sebagai berikut:

- A. Peningkatan Bidang Akademik, yang meliputi program kegiatan, organisasi penyelenggara, sumber daya manusia, sarana, kerjasama, program penelitian dan pengabdian masyarakat.
- B. Administrasi kepegawaian.
- C. Prasarana kampus.
- D. Pembiayaan.
- E. Tahapan penetapan sasaran dan kuantitatif dalam bidang akademik, organisasi dan ketatalaksanaan serta pengembangan kampus.

A. Bidang Akademik

1. Organisasi Penyelenggara

Perguruan Tinggi ini berbentuk Sekolah Tinggi Agama Islam dengan nama Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama Madiun yang disingkat STAI Nahdlatul Ulama Madiun. STAI Nahdlatul Ulama Madiun berkedudukan di Kota Madiun.

STAI Nahdlatul Ulama Madiun didirikan berdasarkan AD/ART Pasal 3 Ayat 2 tentang Pendirian Perguruan Tinggi Agama Islam Berdasarkan, juga rekomendasi Bupati Madiun tentang persetujuan dan dukungan pendirian STAI Nahdlatul Ulama Madiun.

2. Sumberdaya Manusia

Struktur organisasi STAI Nahdlatul Ulama Madiun terdiri atas Majelis Pertimbangan Akademik, Unsur Pimpinan, Unsur Pelaksana, Unsur Penunjang dan staf pegawai. Susunan organisasi STAI Nahdlatul Ulama Madiunterdiri atas:

a. Susunan organisasi STAI Nahdlatul Ulama Madiun

1. BPPT NU
2. Majelis Pertimbangan Akademik.
3. Senat STAI Nahdlatul Ulama Madiun.
4. Ketua STAI Nahdlatul Ulama Madiun.
5. Wakil Ketua STAI Nahdlatul Ulama Madiun
6. Kepala Pusat Penjamin Mutu Akademik (P2M)
7. Ketua Program Studi (Prodi) dan Sekretaris Prodi.
8. Kepala Bagian Administrasi yang membawahi Sub. Bagian Akademik dan Kemahasiswaan, Sub. Bagian Keuangan, serta Sub. Bagian Umum.
9. Kepala Puslitdimas
10. Kepala Perpustakaan
11. Kepala Laboratorium

b. Nama dan Jabatan Struktur Organisasi STAI Nahdlatul Ulama Madiun

Jabatan	Pejabat
Ketua	Drs. H. Dimyati, M.Pd
Waket 1	Drs. H. Makmun Fthoni, M.Pd.
Waket 2	Drs. H. Isrofi, M.Pd.I
Waket 3	Drs. H. Nurhadi, M.Pd.I
P2M	
ketua	Dr. M. Muchlish Huda, M.Pd.I
Sekretaris	Hudan Ngisa Ansori, M.Pd.I
Kajur Tarbiyah dan Pendidikan Islam	Kuswoyo, M.Pd.I
Sekjur	Arif Shaifudin, M.Pd.I
Kajur Syariah dan Ekonomi Islam	Dwi Runjani Juwita, M.H.I
Sekjur	Muh.Busro, M.Pd.I
Pejabat Program Studi	
PBA	
Ketua	Nur Fadly Hermawan, M.Pd.I
Sekretaris	-
PIAUD	
Ketua	Konik Naimah, M.S.I
Sekretaris	Ummu Habibah, M.Pd.I
ES	
Ketua	Ana Indriana, M.E
Sekretaris	Devi Ernantika, M.E
HES	
Ketua	Amanda Thika Santriati, M.H.I
Sekretaris	Muhammad Hamdan, M.Pd.I
Lab Studio	
Ketua	Dadang Wahyu Saputra, M.Sn
Sekretaris	Irsyad Kholis Fatchurrozaq, M.Pd.I
Lab ZIS	
Ketua	Miftahul Huda, M.Pd.I
Sekretaris	Subhan Fathu Alam, M.H.I
P3M	
Koordinator	Erly Rizky Kamalia, S.H, M.E
Kepegawaian	
Ketua	Dr. Wildan Nafi'i, M.Pd.I

3. Sarana Prasarana Akademik

No.	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Luas (m ²)	Kepemilikan*		Kondisi		Penggunaan (Jam/minggu)
				SD	SW	Terawat	Tidak Terawat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	R. Perkuliahan	6	54 m ²	√		√		40 jam
2	R. Rapat	1	54 m ²	√		√		3 jam
3	Lab. Komputer	1	32 m ²	√		√		9 jam
4	Masjid	1	216 m ²	√		√		20 jam
5	Perpustakaan	1	56 m ²	√		√		30 jam
6	Aula	1	144 m ²	√		√		30 jam
7	LCD Proyektor	3		√		√		35 jam
8	Papan Tulis	8		√		√		40 jam
9	Wireless	2		√		√		7,5 jam
10	Komputer	25		√		√		9 jam
11	TV	2		√		√		7,5 jam
12	Kamera Digital	1		√		√		8 jam
13	Handicam	1		√		√		168 jam
14	Lab Multimedia	1		√		√		8 jam
15	Lap. Volly Ball	1	180 m ²	√		√		STAINU
16	Kantin	1	15 m ²	√		√		STAINU
17	MCK	5	15 m ²	√		√		STAINU
18	Ruang Himaprodi	1	32 m ²	√		√		STAINU

4. Kerjasama

STAI Nahdlatul Ulama Madiun dapat memproyeksikan kerja sama dalam beberapa bentuk:

- a. Peningkatan Profesionalisme melalui Tukar Menukar Tenaga Pengajar.
- b. Pemberdayaan Tenaga Guru dengan Pemerintah dalam rangka Peningkatan Sertifikasi dan Ijazah.
- c. Pengiriman Tenaga Dosen untuk Melanjutkan Studi
- d. Pelatihan dan pengembangan Kurikulum secara periodik.
- e. Melaksanakan seminar, pelatihan dan kompetisi, serta kegiatan peningkatan sumberdaya para Siswa Sekolah Menengah Atas.
- f. Pertukaran Narasumber dalam pelaksanaan pelatihan dan seminar

5. Program Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat

Program penelitian STAI Nahdlatul Ulama Madiun dapat berupa kerjasama penelitian dengan pemerintah dalam rangka menggali informasi, potensi dan permasalahan yang ada di masyarakat untuk kemudian dilaporkan dalam bentuk seminar atau jurnal. Sedangkan pengabdian masyarakat, STAI Nahdlatul Ulama Madiun mencanangkan desa, sekolah binaan, instansi lembaga keuangan, yang difokuskan untuk dijadikan laboratorium pendidikan STAI Nahdlatul Ulama Madiun.

B. Adminstrasi Kepegawaian

Para pengelola dan pegawai sebagaimana telah dipaparkan pada nomor 2 poin a dan b di atas.

C. Pembiayaan

Sumber dana kegiatan akademik didapat dari:

1. Kas Yayasan
2. SPP Mahasiswa
3. Sumbangan Donatur yang tidak mengikat

D. Tahapan Penetapan Sasaran

No	Bidang Pengembangan	Strategi Pengembangan	Tahun Pelaksanaan 20..				
			20	21	22	23	24
1	Peningkatan daya tampung	Pembangunan gedung & ruang kuliah	√	√	√	√	√
		Pengadaan Meubelair	√	√	√	√	√
2	Pengemb. dan penataan jurusan	Penambahan jurusan AKTA IV bagi sarjana non pendidikan	√	√	√	√	√
3	Pengembangan penelitian	Penelitian rutin individual dosen	√	√	√	√	√
		Penelitian Kolektif Dosen	√	√	√	√	√
		Kerjasama Penelitian	√	√	√	√	√

		dengan Instansi lain					
4	Pengembangan sarana dan prasarana	<ul style="list-style-type: none"> - Perleng. alat-alat kantor - Perlengkapan ruang kuliah - Pembangunan pagar kampus - Pembangunan <i>guest house</i> 	√	√	√	√	√
5	Pengembangan tenaga kependidikan	<ul style="list-style-type: none"> - Penambahan dosen tetap yayasan - Meningkatkan kualitas dosen dengan memberi kesempatan S2 dan S3 - Pengadaan karyawan sesuai dengan kebutuhan 	√	√	√	√	√
6	Pengembangan pengabdian kepada masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> - Mengadakan desa binaan - Mengadakan kerjasama dengan desa-desa calon daerah KKN - Mengadakan kerjasama dengan sekolah-sekolah calon tempat PPL 	√	√	√	√	√
7	Pengembangan kemahasiswaan	<ul style="list-style-type: none"> - Membina mahasiswa sesuai dengan minat, bakat, dan keahliannya - Pemberdayaan BEM dan unit-unit kegiatan mahasiswa lainnya 	√	√	√	√	√
8	Pengembangan kepastakaan	<ul style="list-style-type: none"> - Penambahan buku pustaka melalui anggaran yang telah dialokasikan - Sumbangan buku dari mahasiswa - Buku dari masyarakat 	√	√	√	√	√

		peduli STAI Nurul Falah .					
--	--	---------------------------	--	--	--	--	--

Keterangan: V = Rencana dilaksanakan

X = Rencana tidak dilaksanakan

BAB III

MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM

A. Pengertian dan Tujuan

Monitoring merupakan proses pengumpulan dan analisis informasi (indikator) secara sistematis dan berkelanjutan tentang kegiatan suatu program sehingga dapat dilakukan tindakan koreksi untuk penyempurnaan program berikutnya. Sedangkan evaluasi merupakan proses penilaian pencapaian tujuan dan pengungkapan masalah kinerja suatu program untuk memberikan umpan balik bagi peningkatan kualitas kinerja program tersebut. Dengan demikian, dari satu sisi, monitoring dan evaluasi merupakan rangkaian kegiatan yang tidak dapat dipisahkan, dan dari sisi lain keduanya juga tidak dapat dipisahkan dengan perencanaan program. Melalui kegiatan monitoring dan evaluasi dapat diketahui efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan dan sasaran program seperti yang telah ditetapkan dalam perencanaan.

Secara umum monitoring dan evaluasi bertujuan untuk menjamin terlaksananya pekerjaan sesuai rencana, dengan cara pengecekan terhadap aktivitas yang dijalankan, mencatat kemajuan sesuai dengan rencana, menemukan kekuatan dan masalah yang timbul, dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan yang terjadi di lingkungan suatu program. Dengan demikian, melalui monitoring dan evaluasi akan diperoleh informasi dan pelajaran dari pengalaman mengenai pengelolaan suatu kegiatan (*output*/keluaran, *outcome*/manfaat, dan *impact*/dampak) sebagai umpan balik bagi pengambilan keputusan untuk perencanaan kegiatan selanjutnya. Secara khusus monitoring dan evaluasi bertujuan untuk:

1. Mengkaji apakah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan rencana.
2. Mengidentifikasi masalah yang timbul agar langsung dapat diatasi.
3. Melakukan penilaian apakah pola kerja dan manajemen yang digunakan sudah tepat untuk mencapai tujuan.
4. Mengetahui kaitan antara kegiatan dengan tujuan untuk memperoleh ukuran kemajuan.
5. Menyesuaikan kegiatan dengan lingkungan yang berubah, tanpa menyimpang dari tujuan.

B. Ruang Lingkup, Sasaran dan Langkah-langkah

Ruang lingkup yang akan menjadi fokus monitoring adalah:

1. Aspek masukan (*Input*)

Aspek masukan (*Input*) merupakan sumber daya (tenaga, material, alat, dana, waktu) yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan sehingga memperoleh hasil/sasaran (*output*).

2. Aspek proses/aktivitas

Aspek proses/aktivitas adalah sebuah proses pengolahan *input* dari sebuah kegiatan. Dalam hal ini pelaksana monitoring akan mengetahui bagaimana proses suatu kegiatan tersebut berjalan, baik dari segi ketepatan waktu, sumber daya, masalah-masalah yang timbul sehingga diketahui apakah kegiatan tersebut berjalan secara efisien dan efektif dalam mencapai tujuan.

3. Aspek keluaran (*output*)

Aspek keluaran (*output*) adalah aspek hasil dari semua kegiatan yang telah dilaksanakan. Proses monitoring itu sendiri dilakukan guna kesinambungan kegiatan untuk jenjang waktu selanjutnya.

Adapun langkah-langkah dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi ini dapat dibagi pada tiga tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan
 - a. Identifikasi tujuan
 - b. Penentuan batas-batas yang akan dimonitor
 - c. Penyeleksian indikator dan standar yang digunakan
 - d. Penentuan sumber-sumber informasi dan prosedur pengumpulan data
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Pengumpulan data
 - b. Pengolahan dan analisis data
 - c. Penyajian dan pelaporan berbagai temuan
 - d. Tindak lanjut yang tepat (*follow-up*) dari hasil temuan
3. Tahap Penilaian (Evaluasi)
 - a. Evaluasi awal kegiatan: adalah penilaian terhadap kesiapan kegiatan.

- b. Evaluasi formatif, adalah penilaian terhadap hasil-hasil yang telah dicapai selama proses kegiatan dilaksanakan.
- c. Evaluasi sumatif, adalah penilaian hasil-hasil yang telah dicapai secara keseluruhan dari awal kegiatan akhir.

C. Teknik

Dalam pelaksanaannya monitoring dan evaluasi dapat dilakukan dengan dua cara, yakni:

1. Monitoring rutin (jangka panjang)

- a. Dilaksanakan secara teratur, berkesinambungan, terprogram waktunya dan berlangsung terus menerus sepanjang program berjalan.
- b. Diperlukan adanya indikator-indikator kunci untuk monitoring.
- c. Yang dimonitoring/ditelusuri secara terus menerus adalah pelaksanaan kegiatan secara menyeluruh (input, proses sampai dengan outputnya).

2. Monitoring Non-Rutin

- a. Dilaksanakan dalam periode waktu yang terbatas (berjangka waktu)
- b. Objek yang dimonitor/ditelusuri adalah kegiatan-kegiatan (proses-proses) tertentu yang sedang berjalan
- c. Hasil dari monitoring tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengatasi masalah-masalah yang mengganggu pencapaian tujuan proyek.

D. Unit Pelaksana

Yang dimaksud unit pelaksana di sini adalah unit pelaksana monitoring dan evaluasi seluruh kegiatan STAI Nahdlatul Ulama Madiun. Majelis Pertimbangan Akademik adalah unit yang bertugas, salah satunya, melakukan monitoring dan evaluasi terhadap seluruh kegiatan pengembangan akademik.

E. Kerangka Logis Kerja dalam Pengelolaan Program

1. Impact

Impact adalah hasil (perubahan) jangka panjang yang merupakan akibat langsung pencapaian dari berbagai hasil kegiatan dan program. Pencapaian tujuan dalam jangka panjang seperti yang dirumuskan dalam tujuan umum.

Sebagaimana telah disebutkan pada bab sebelumnya bahwa tujuan (*goal*) STAI Nahdlatul Ulama Madiun adalah:

1. Menghasilkan sarjana yang profesional di bidangnya yang memiliki daya saing di tingkat Nasional
2. Menghasilkan riset yang berdaya saing di tingkat Nasional
3. Menghasilkan masyarakat yang pluralis dan inklusif guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Sehingga mampu menghasilkan lulusan yang bertakwa kepada Allah subhanahu wa ta'ala, berbudi pekerti luhur, bermartabat, bertanggung jawab, berwawasan keilmuan, dan siap melaksanakan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya: berkompetensi akademik dan professional yang unggul dalam pendidikan, manajemen, ekonomi syariah, pengembangan masyarakat dan ilmu Al-Quran dan Tafsir sesuai dengan program studi masing-masing terampil, mandiri dan mampu bersaing dalam dunia global, berkemampuan unggul dalam meneliti dan menerapkan serta mengabdikan ilmu dan keterampilannya untuk memberikan manfaat kepada masyarakat.

Menghasilkan karya ilmiah dibidang pendidikan, manajemen, ekonomi syariah dan ilmu Al-qur'an dan tafsir yang bermutu tinggi.

Menghasilkan karya yang berguna untuk memecahkan berbagai masalah dan memperluas wawasan, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait dengan bidang pendidikan, manajemen, ekonomi syariah dan ilmu Al-qur'an dan tafsir.

Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang tepat guna dan tepat sasaran untuk membantu memecahkan masalah yang terjadi dalam masyarakat dibidang pendidikan, manajemen, ekonomi syariah dan ilmu Al-qur'an dan tafsir.

Menyelenggarakan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak untuk menciptakan budaya akademik yang kondusif dengan semangat kewirausahaan.

Dengan demikian, dalam prosesnya diharapkan dapat memberikan dampak (*impact*) sebagai berikut: “STAI Nahdlatul Ulama Madiun dapat menyelenggarakan pendidikan yang memelihara dan mengembangkan ilmu pengetahuan dengan baik, memberi manfaat yang lebih besar kepada

masyarakat, dan pada saat yang sama meningkatkan apresiasi masyarakat baik lokal maupun nasional terhadap STAI STAINU Madiun.”

2. Outcome

Outcome adalah hasil (perubahan) jangka menengah akibat logis pencapaian dari berbagai hasil kegiatan. Berdasarkan *impact* yang diinginkan di atas, *outcome* kegiatan-kegiatan civitas akademika STAI Nahdlatul Ulama Madiun adalah sebagaimana berikut:

- a. Meningkatnya apresiasi masyarakat terhadap usaha STAI.
- b. Terimplementasikannya kemampuan penelitian sebagai kualifikasi utama untuk pengangkatan dan promosi para dosen.

3. Output

Output adalah hasil (perubahan) jangka pendek akibat langsung kegiatan yang dilakukan. Dengan kata lain, hasil-hasil yang diperoleh ini merupakan sebagai proses pencapaian *outcome*..

4. Input

Input adalah sumber daya (tenaga, material, alat, dana, waktu, dan sebagainya) yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan sehingga memperoleh hasil (*output*).

F. Kegiatan/aktivitas

Berdasarkan uraian di atas, dapat digambarkan kerangka logika kerja dalam pengelolaan program sebagai berikut:

a. Bidang Akademik

Output 1: Terselenggaranya program-program studi yang unggul dan kompetitif

Indikatornya:

- 1) Terimplementasikannya sistem pembelajaran dengan baik.
- 2) Terlaksananya Kurikulum Berbasis KKNl.
- 3) Terselenggaranya kemudahan proses belajar mengajar dengan semaksimal mungkin memanfaatkan sumber belajar yang variatif.
- 4) Diterapkannya sistem pembelajaran berbasis *active learning*

- 5) Terciptanya kondisi hubungan dosen-mahasiswa yang egaliter, akrab dan santun.
- 6) Rasio calon mahasiswa Prodi yang mendaftar dan daya tampung mencapai sekurang-kurangnya 5:1
- 7) Lulusan memiliki kompetensi.
- 8) Lulusan Prodi memiliki kemampuan aktif salah satu bahasa asing (Inggris/arab)
- 9) Dosen sesuai keahlian Program Studi
- 10) Mayoritas dosen berpendidikan Strata 2
- 11) Mayoritas dosen lancar berbahasa asing (Inggris/Arab) secara aktif
- 12) Mayoritas karyawan dapat berbahasa asing (Inggris/Arab)
- 13) Terselenggaranya konsorsium pada setiap satuan kelompok mata kuliah.

Output 2: Terimplementasikannya tradisi penelitian dalam melakukan dan mengembangkan kajian-kajian ilmiah-akademis.

Indikatornya:

- 1) Terlaksananya kemampuan penelitian sebagai kualifikasi utama untuk pengangkatan dan promosi dosen.
- 2) Meningkatnya jumlah skripsi yang memberikan kontribusi pada perkembangan disiplin ilmu.
- 3) Meningkatnya jumlah skripsi yang dipublikasikan baik dalam jurnal maupun buku.
- 4) Tersedianya tenaga fungsional peneliti
- 5) Menciptakan sistem asistensi penelitian bagi mahasiswa senior yang berkompetens.
- 6) Meningkatnya SDM yang mampu mengakses data dan informasi melalui alat-alat komputer multimedia.

Output 3: Meningkatnya penggunaan bahasa asing oleh civitas akademika

Indikator-indikatornya:

- 1) Tersedianya unit pengembangan bahasa asing pada STAI Nahdlatul Ulama Madiun.
- 2) Meningkatnya penggunaan referensi atau literatur berbahasa asing oleh dosen dan mahasiswa.

- 3) Meningkatnya pemberian tugas (karya tulis) berbahasa asing kepada mahasiswa.
- 4) Digunakannya TOEFL sebagai prasyarat kelulusan.

b. Bidang Administrasi:

Output 4 : Terselenggaranya sistem manajemen keuangan yang transparan, akuntabel, dan tepat sasaran penggunaannya baik yang bersumber dari pemerintah maupun non-pemerintah.

Indikatornya:

- 1) Meningkatnya pendanaan STAI Nahdlatul Ulama Madiun dari sumber nonpemerintah
- 2) Terselenggaranya sistem informasi manajemen yang menjamin terselenggaranya perencanaan dan manajemen keuangan, Sumber daya manusia, sarana prasarana secara efektif dan efisien.
- 3) Tersedianya dana penunjang kegiatan penelitian mahasiswa dan kemudahan mempublikasikannya dalam media penerbitan kampus.

Output 5: Tersedianya dosen dan karyawan yang profesional dan bermutu, regenerasi yang berkesinambungan, serta *reward* and *punishment* sistem yang memotivasi kinerja.

Indikatornya:

- 1) Berjalannya manajemen organisasi yang rapi, teratur dan *accountable* dalam hal laporan kegiatan dan keuangan.
- 2) Terciptanya hubungan kerja yang saling menguntungkan dalam suasana nyaman dan kekeluargaan antar pengelola.
- 3) Terlaksananya training-training guna meng-*upgrade* kemampuan pengurus organisasi secara berkala pada tingkatan Prodi dan STAI.

c. Bidang Kemahasiswaan:

Output 6: Terciptanya organisasi kemahasiswaan sebagai laboratorium percontohan dalam hal penerapan etika organisasi.

Indikatornya:

- 1) Terciptanya hubungan antar mahasiswa dan mahasiswa dengan karyawan yang harmonis, egaliter, rasional dan etis.

- 2) Terciptanya kampus yang bersih, rapi dan nyaman serta berjalannya aturan kode etik mahasiswa, baik dalam berpakaian dan bertingkah laku.
- 3) Terjaminnya atas tegaknya *law Enforcement* bagi peraturan dan tata tertib kemahasiswaan.
- 4) Terkonsolidasikannya kekuatan *civil society* dan intelektual mahasiswa dalam bidang pendidikan, hukum, politik, ekonomi, budaya dan teknologi informasi.
- 5) Meningkatnya keterlibatan mahasiswa dalam berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan di masyarakat sekitar kampus dan pengupayaan terhadap pemberdayaan potensi-potensi di masyarakat.
- 6) Meningkatnya peran aktif mahasiswa dalam pengambilan kebijakan-kebijakan STAI yang menyangkut mahasiswa.

Output 7 : Tercapainya hasil yang optimal dari pengembangan minat dan bakat mahasiswa, dibuktikan, antara lain dengan banyaknya prestasi yang diperoleh, pengelolaan organisasi yang rapi dan kegiatan yang bervariasi.

Indikatornya:

- 1) Diadakannya *workshop* dan pelatihan penelitian pada mahasiswa secara berkala dan berkelanjutan.
- 2) Terselenggaranya pelatihan dan perlombaan yang berkaitan dengan minat dan bakat mahasiswa secara berkala.

d. Bidang Pengembangan Lembaga

Output 8 : Berkembangnya kemitraan STAI Nahdlatul Ulama Madiun dengan lembaga-lembaga lain dalam meningkatkan kapabilitas dan kualitas peneliti.

Indikatornya:

- 1) Meningkatnya jumlah *exchange student*.
- 2) Meningkatnya jumlah *Networking* dengan lembaga-lembaga GO & NGO baik dalam maupun luar negeri.
- 3) Memiliki jaringan penelitian nasional dan atau internasional

- 4) Meningkatnya hibah penelitian bersumber dari badan-badan resmi nasional dan internasional
- 5) Terciptanya jalinan kerja dengan berbagai alumni yang telah cukup mapan, agar tercipta proses kaderisasi dan hubungan profesional yang saling menguntungkan.
- 6) Terciptanya kerjasama lembaga kemahasiswaan dengan lembaga-lembaga penelitian dan penyedia lapangan kerja.

F. Pelaporan

Pelaporan merupakan salah satu cara untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan program. Pelaporan dilakukan oleh setiap bawahan kepada atasannya melalui prosedur yang telah disepakati bersama. Pelaporan dapat dilakukan berdasarkan penetapan waktu, misalnya harian, mingguan, tengah bulanan, atau bulanan. Sistematika pelaporan disarankan mengandung aspek-aspek:

1. Ringkasan eksekutif
2. Latar belakang
3. Tujuan monitoring dan evaluasi
4. Lingkup monitoring dan evaluasi
5. Teknik
6. Hasil pengumpulan dan temuan analisis data
7. Efisiensi dan efektifitas proyek (pembahasan)
8. Kesimpulan dan rekomendasi
9. Lampiran-lampiran

BAB V PENUTUP

Rencana Operasional (RENOP) STAI Nahdlatul Ulama Madiun merupakan bagian dari pemetaan perencanaan pengembangan STAI Nahdlatul Ulama Madiun 5 (lima) tahun ke depan (2020-2025). Perencanaan pengembangan ini penting sebagai usaha sungguh-sungguh STAI Nahdlatul Ulama Madiun dalam rangka meningkatkan kualitas lembaga menuju Sekolah Tinggi yang profesional di satu sisi dan di sisi lain, meningkatkan penerimaan dan kepercayaan masyarakat terhadap STAI.

RENOP didesain untuk mengukur dan merencanakan pemenuhan syarat dan prasyarat membangun tradisi keilmuan di STAI Nahdlatul Ulama Madiun. Secara internal, RENOP dapat dimanfaatkan sebagai acuan pengembangan bagi STAI secara umum, dan bagi Program Studi yang ada di lingkungan STAI Nahdlatul Ulama Madiun. Secara eksternal, RENOP tersebut dapat memberikan gambaran yang konkrit tentang situasi obyektif dan rencana pengembangan STAI Nahdlatul Ulama Madiun setidaknya lima tahun ke depan.

Sebagai pedoman, tentunya RENOP muatannya masih bersifat umum, rencana operasionalnya harus diterjemahkan baik dalam bentuk rencana kerja (*work plan*) secara umum dalam rentang waktu Lima tahun maupun rencana kerja pertahun. Dalam rencana kerja tersebut dirumuskan secara konkrit kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan beserta perhitungannya.

Akhirnya, dengan telah dirumuskannya RENOP (2020-2025) ini, STAI Nahdlatul Ulama Madiun diharapkan dapat meningkatkan perannya dalam memberi pelayanan pendidikan kepada masyarakat dan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan itu sendiri. Semoga, RENOP ini dapat membantu kiprah STAI Nahdlatul Ulama Madiun dalam pembangunan bangsa dan Negara.

Ditetapkan di : Madiun
Pada Tanggal : 2 April 2020
Ketua STAINU Madiun

Mengetahui dan Menyetujui
KETUA BPPT NAHDLATUL ULAMA



KH. MUSTAQIM BASYARI



Drs. H. Dimvati, M.Pd
NIY.1011002